

ABSTRAK

KAJIAN PENERAPAN KERJA SAMA PEMANFAATAN (KSP) INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI UDARA PADA BANDARA RADIN INTEN II LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN MANAJEMEN ASET

Oleh

Dadang Noor Fithri

Dalam optimalisasi pengelolaan infrastruktur transportasi udara di Indonesia, Pemerintah melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) berupa Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Barang Milik Negara (BMN) pada UPBU Bandara Radin Inten II Lampung. Kerjasama ini bertujuan meningkatkan pelayanan Bandara Radin Inten II dalam mendukung tumbuhnya sektor perekonomian, industri, dan pariwisata di Lampung, serta menghemat APBN.

Penelitian ini bertujuan mengetahui mekanisme penerapan kebijakan Pemerintah atas KSP pengelolaan Bandara Radin Inten II dan manajemen pengelolaan aset atas KSP ditinjau dari aspek manajemen investasi aset. Desain pada penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif berupa kajian literatur atas administrasi dan mekanisme penerapan kebijakan Pemerintah atas KSP, dan kuantitatif berupa kajian manajemen investasi aset/teknologi ekonomi dilihat dari indikator kelayakan yaitu NPV, BCR, IRR, dan PP.

Dari hasil penelitian diketahui bentuk kerjasama pengelolaan Bandara Radin Inten II berupa Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) selama 30 tahun. Dari KSP ini Pemerintah mendapatkan penerimaan negara berupa kontribusi tetap per tahun selama masa KSP dan pembagian keuntungan dari hasil pendapatan. Hasil analisis kelayakan indikator keuangan atas kerjasama menghasilkan NPV positif sebesar 177,8 miliar rupiah, BCR sebesar 1,284 (≥ 1), dan IRR sebesar 14,97% (di atas discount rate 10,97%), serta PP selama 15 tahun.

Kata kunci : Bandara Radin Inten II, kerja sama pemanfaatan (KSP), pengelolaan aset.

ABSTRACT**KAJIAN PENERAPAN KERJA SAMA PEMANFAATAN (KSP)
INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI UDARA PADA
BANDARA RADIN INTEN II LAMPUNG DENGAN
PENDEKATAN MANAJEMEN ASET**

By

Dadang Noor Fithri

In optimizing the management of air transportation infrastructure in Indonesia, Indonesian Government entered into a partnership agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) in the form of utilization partnership of state-owned assets at UPBU Radin Inten II Airport in Lampung. This partnership aims to improve Radin Inten II Airport services in supporting the growth of the economic, industrial and tourism sectors in Lampung, and also provident the State Budget.

This research aims to determine the mechanism for implementing government policy on utilization partnership management of Radin Inten II Airport and asset management on utilization partnership which reviewed from the aspect of asset investment management. The design of this research is descriptive research using qualitative and quantitative techniques. Qualitative in the form of a literature review of administration and mechanisms for implementing Government policy on utilization partnership, and quantitative in the form of a study of asset/techno-economic investment management observe from feasibility indicators, that is NPV, BCR, IRR and PP.

From the research results, it is known that the form of partnership in managing Radin Inten II Airport is in the form of utilization partnership for 30 years. From this utilization partnership, government receives state revenue in the form of a fixed contribution and profit sharing from the income annually during the utilization partnership period. The results of the feasibility analysis of financial indicators for the partnership generate a positive NPV of 177.8 billion rupiah, BCR of 1.284 (≥ 1), and IRR of 14.97% (above the discount rate of 10.97%), as well as PP for 15 years.

Keywords : Radin Inten II Airport, utilization partnership, asset management.